

Pelaksanaan Atas Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida) Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Mall Merdeka Bogor

Uluan Silaen, Elis Triana, Hardini Lestiani Hernusa

*Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Proram Studi Keuangan dan Perbankan, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
EMail: elistriana @ibik.ac.id*

91

Submitted
JANUARI 2021

Accepted
JULI 2021

ABSTRACT

Krasida is the provision of credit with monthly installments for consumptive and productive purposes with a gold guarantee which is the right solution to get credit facilities in a fast, easy and cheap way. The purpose of this study is to find out what the implementation of the mortgage system installment credit (krasida) at PT Pegadaian UPC Mall Merdeka is by knowing what are the requirements that must be prepared by prospective customers in order to apply for this credit, knowing how the mechanism for providing installment credit is pawnshop system (krasida) pawnshops, find out what obstacles are faced by pawnshops in the implementation of providing mortgage loan installments (krasida) and how the solutions are given. Merdeka is very fast, easy, and cheap for customers and prospective customers.

Keywords: *krasida, implementation of credit.*

ABSTRAK

Krasida adalah pemberian Kredit dengan angsuran bulanan untuk keperluan konsumtif dan produktif dengan jaminan emas yang menjadi solusi tepat mendapatkan fasilitas kredit dengan cara cepat, mudah dan murah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan dalam pemberian kredit angsuran sistem gadai (krasida) pada PT Pegadaian UPC Mall Merdeka dengan mengetahui apa saja syarat – syarat yang harus dipersiapkan oleh calon nasabah agar bisa melakukan pengajuan kredit ini, mengetahui bagaimana mekanisme pemberian kredit angsuran sistem gadai (krasida) pegadaian, mengetahui kendala apa saja yang di hadapi pegadaian dalam pelaksanaan pemberian kredit angsuran sistem gadai (krasida) dan bagaimana solusi yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan atas pemberian kredit angsuran sistem gadai (krasida) pada PT Pegadaian UPC Mall Merdeka sangat cepat, mudah, dan murah bagi nasabah dan calon nasabahnya.

Kata Kunci: krasida, pelaksanaan pemberian kredit.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat biasanya diiringi dengan berbagai persoalan – persoalan ekonomi yang semakin kompleks, sehingga menjadikan masyarakat untuk berfikir lebih jauh dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya bagi masyarakat kelas menengah ke atas yang memiliki kondisi sosial yang mapan baik dilihat dari segi pekerjaan tingkat pendapatan maupun pendidikan, masyarakat pada lapisan ini relatif mampu untuk memenuhi standar hidup yang layak dan biasanya masalah ekonomi yang mereka hadapi bukan lagi pada hal – hal bersifat mendasar melainkan adalah masalah dunia usaha yang mereka kelola.

Sebaliknya bagi masyarakat kelas menengah ke bawah atau golongan ekonomi lemah yang kondisi ekonominya kurang baik atau belum memenuhi standar hidup yang layak, problem ekonomi yang di hadapi adalah kebutuhan yang sifatnya mendasar untuk kebutuhan hidup sehari – hari atau yang sifatnya konsumtif sehingga dua golongan

JABKES

Jurnal Aplikasi Bisnis
Kesatuan
Vol. 1 No. 1, 2021
page. 91-100
IBI Kesatuan
ISSN xxxx – xxxx
DOI: 10.37641/jabkes.v1i1.789

masyarakat tadi mencari alternative yang menguntungkan dalam memenuhi kemudahan untuk memperoleh kredit.

Untuk lebih mengarahkan pada pembangunan pertumbuhan ekonomi dari bawah, pemberian kredit tidak hanya dilaksanakan bank, tetapi dapat dilakukan oleh siapapun yang mempunyai kemampuan untuk memberikan pinjaman atau piutang seperti lembaga keuangan bukan bank salah satunya adalah PT Pegadaian.

Sejarah singkat Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Belanda (VOC) mendirikan Bank Van Leening yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816), Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat "*licentie stesel*". Namun metode tersebut berdampak buruk pemegang lisensi menjalankan praktik rentenir yang dirasakan kurang menguntungkan. pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu metode "*licentie stesel*" diganti menjadi "*patch stesel*" yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah daerah.

Perusahaan umum pegadaian dalam menjalankan aktivitasnya adalah untuk memberikan jasa layanan kredit atas dasar hukum gadai dan berlaku untuk siapa saja dengan syarat jaminan berupa benda - benda seperti emas, intan permata, alat-alat elektronik, kendaraan bermotor, dan lain-lain. benda yang bergerak yang menjadi jaminan itu harus berada dalam kekuasaan kreditur pemegang gadai.

Masyarakat yang membutuhkan dana diwajibkan menyerahkan benda bergerak sebagai jaminan kepada PT.pegadaian meskipun banyak lembaga keuangan menawarkan pinjaman atau kredit namun PT.pegadaian menjadi pilihan masyarakat yang membutuhkan dana karena lembaga ini mampu menyediakan dana secara cepat dengan prosedur yang mudah. hal ini sesuai dengan semboyan dari PT.pegadaian yaitu "Mengatasi masalah tanpa masalah".

Akibat perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan munculnya persoalan – persoalan ekonomi yang semakin kompleks sehingga menjadikan masyarakat untuk berfikir lebih jauh dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya. salah satu upaya PT.Pegadaian dalam mengatasi persoalan – persoalan tersebut yaitu dengan mengembangkan usaha kreditnya melalui pemberian produk angsuran sistem gadai (krasida) sehingga masyarakat perlu mengetahui lebih jauh tentang pegadaian.

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat – syarat apa saja yang diperlukan dalam pemberian kredit angsuran sistem gadai (krasida) pegadaian
2. Untuk mengetahui mekanisme dalam pemberian kredit angsuran sistem gadai (krasida) pegadaian
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi atas pemberian kredit angsuran sistem gadai (krasida) pegadaian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menguraikan fenomena dan fakta yang ada atau terjadi dalam obyek penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di PT Pegadaian Upc Mall Merdeka Bogor selama dua bulan yaitu sejak 03 Februari sampai dengan 03 April 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian Obyek Penelitian

PT.Pegadaian UPC Mall merdeka saat ini menempati tanah bangunan milik pemerintah yang berlokasi di jalan Merdeka ciwaringin bogor , tepat nya di kawasan Ruko PGB Blok C.No 20.ciwaringin,Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Pegadaian UPC Mall Merdeka berdiri pada tahun 2011 Tepatnya pada tanggal 12 April 2011. Dibukanya Pegadaiaan UPC Mall Merdeka dibawah induk Cabang Pegadaian Pasar

Mawar bogor yang beralamat di Jl.Merdeka No.121 RT.01/RW.05,Ciwaringin,Bogor Tengah.

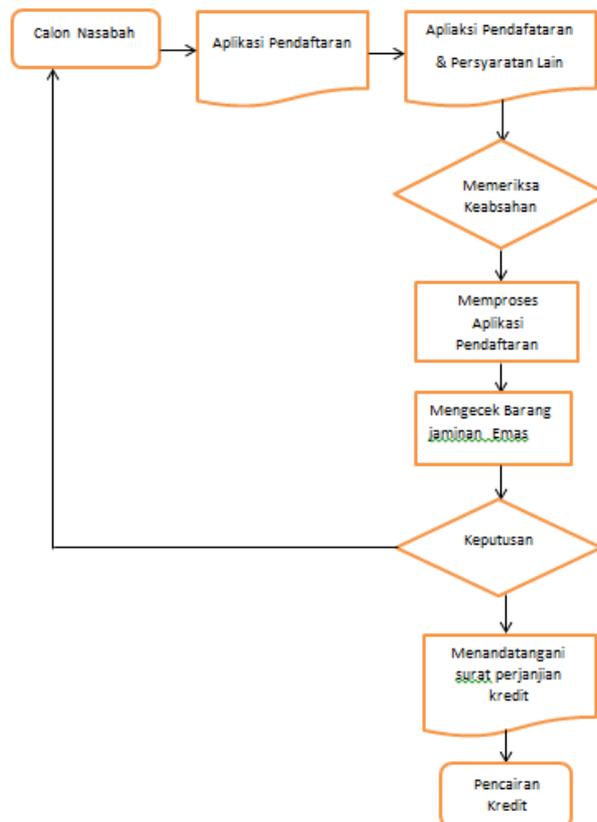
Pegadaian UPC Mall Merdeka Siap melayani masyarakat yang mayoritas Pedagang yang melakukan transaksi gadai, melihat potensi perekonomian daerahnya cukup besar ucap Pimpinan cabang Mawar, secara geografis lokasinya cukup strategis yaitu di pinggir jalan mudah dijangkau serta di dukung dengan keberadaan pasar stradisional dan juga Mall, Tempat ATM, yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi di Pegadaian UPC Mall Merdeka. Disekitarnya tidak terdapat lembaga keuangan yang sejenis karenanya lembaga keuangan ini dapat berkembang dengan baik. Pegadaian UPC Mall merdeka melayani gadai krasida, kreasi, amanah, MPO (pembelian dan pembayaran tagihan telepon , listrik , pembayaran tagihan air, internet, iuran BPJS,dll). Pegadaian UPC Mall Merdeka ini memiliki jadwal operasional yaitu di senin hingga kamis buka pukul 08.00 – 12.00, 13.00 – 15.00, jumat pukul 08.00 – 11.30, 13.00 -15.00 dan sabtu pukul 08.00 – 12.30 WIB.departemen.

Kredit angsuran sistem gadai (krasida) PT Pegadaian

Produk krasida (kredit angsuran sistem gadai) adalah bentuk layanan pemberian kredit angsuran bulanan dengan jaminan emas, diperuntukan bagi mereka pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pembiayaan kegiatan usahanya atas dasar hukum gadai yang pelunasannya diangsur setiap bulan sesuai jangka waktu pinjaman.

Dengan adanya produk ini nasabah akan mendapatkan pinjaman uang tunai dengan sistem gadai, namun pembayarannya dengan sistem kredit. Adapun maksud dan tujuannya adalah melayani kebutuhan masyarakat untuk pengembangan usaha.

Adapun gambaran alur prosedur produk krasida ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Dari gambar di
sebagai berikut:

1. Calon nasabah tentang produk krasida Gambar 3.3 Bagan Prosedur Pengajuan krasida pada PT Pegadaian lain ketika 1 (Sumber : Arsip PT Pegadaian)
2. Calon nasabah mengisi aplikasi pendaftaran

krasida adalah

3. Apabila calon nasabah telah mengisi aplikasi pendaftaran, calon nasabah menyerahkan aplikasi pendaftara, beserta fotocopy dokumen – dokumen yang dibutuhkan sebagai persyaratan.
4. Petugas pegadaian akan memeriksa keabsahan dokumen yang telah diserahkan
5. Setelah diperiksa dan persyaratan dinyatakan lengkap, aplikasi selanjutnya akan di proses oleh petugas
6. Selanjutnya penaksir akan melakukan pengecekan barang jaminan emas, penaksir akan menaksir barang jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka menentukan dan menetapkan uang kredit gadai
7. Apabila calon nasabah itu sudah layak mendapatkan pinjaman kredit krasida petugas akan memberitahukan rincian total angsuran sesuai nilai jaminan emas yang dijadikan jaminan, dan menawarkan calon nasabah ingin mengambil kredit jangka waktu berapa tahun beserta angsuran dan potongan- potongan lainnya.
8. Apabila calon nasabah menyetujui pinjaman yang diberikan, maka calon nasabah menandatangani surat perjanjian kredit yang berisi syarat dan ketentuan yang berlaku
9. Tahap terakhir yaitu pencairan kredit langsung oleh pihak Pegadaian kepada nasabah krasida.

Tabel 3. 2 Krasida

Minimal Uang Pinjaman	Maksimal Uang Pinjaman	Administrasi	Jangka Waktu Pinjaman
Rp.1.000.000	Rp. 5.000.000.000	Rp.10.000,-s/d Rp. 200.000,-	6-36 Bulan

(Sumber : Arsip Pegadaian)

Pinjaman minimal mulai dari Rp.1.000.000,- hingga Rp.250.000.000,- maksimal pinjaman Rp.5.000.000.000,- sesuai dengan nilai barang jaminan, adapun administrasi mulai dari 10.000,- sampai dengan 200.000,- . waktu pinjaman fleksibel dengan pilihan jangka waktu 6,12, 24, 36 bulan. pelunasan dapat dilakukan sewaktu – waktu dengan pemberian diskon sewa modal.

Syarat-Syarat Kredit Angsuran Sistem Gadai (krasida)

Persyaratan nasabah dan ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan:
 - a. Fotocopy KTP/paspor
 - b. Fotocopy kartu keluarga
 - c. Memiliki barang jaminan emas
2. Ketentuan yang berlaku:
 - a. Jangka Waktu Pinjaman krasida diberikan untuk jangka waktu yang fleksibel. dengan pilihan jangka waktu 6,12,24,sampai dengan 36 bulan.
 - b. Nasabah menerima dan setuju terhadap uraian barang jaminan, penetapan besarnya nilai taksiran barang jaminan, uang pinjaman sewa modal, denda dan biaya administrasi sesuai dengan tarif dan ketentuan yang berlaku di pegadaian.
 - c. Barang yang diserahkan sebagai barang jaminan adalah milik nasabah, dan / atau kepemilikan sebagaimana pasal 1977 KUH perdata dan menjamin bukan berasal dari hasil kejahatan, tidak dalam obyek sengketa /sita jaminan.
 - d. Jika terjadi penurunan nilai taksiran barang jaminan dalam masa perjanjian yang mengakibatkan nilai taksiran baru lebih rendah dari sisa uang pinjaman, maka nasabah wajib menambah barang jaminan agar sesuai dengan nilai taksiran yang baru.
 - e. Pegadaian akan memberikan penggantian kerugian apabila barang jaminan yang berada dalam penguasaan pegadaian mengalami kerusakan atau hilang yang tidak di sebabkan oleh suatu bencana alam yang ditetapkan oleh pemerintah. nasabah menyatakan sepakat dan setuju dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Pegadaian berkewajiban memberikan surat peringatan I,II,III kepada nasabah yang dinyatakan cidera janji (wanprestasi). tidak melakukan pembayaran dua bulan berturut – turut. atau nasabah masih memiliki tunggakan kewajiban setelah jangka waktu pinjaman berakhir.
- g. Pegadaian berhak melakukan penjualan barang jaminan apabila:
 - 1) Nasabah dinyatakan cidera janji (wanprestasi)
 - 2) Nasabah sudah diberikan surat peringatan i, ii dan iii dan tetap tidak menyelesaikan kewajibannya.
- h. Waktu pelaksanaan lelang :
 - 1) Jika nasabah tidak melakukan pembayaran angsuran selama 2 (dua) bulan berturut-turut maka pelaksanaan lelang paling cepat pada bulan ke-3 setelah tanggal jatuh tempo angsuran.
 - 2) Jika nasabah belum melakukan pembayaran pelunasan dan masih memiliki itunggakan kewajiban setelah jangka waktu pinjaman berakhir, maka pelaksanaan lelang dilakukan paling cepat 2 (dua) bulan setelah jangka waktu pinjaman berakhir.

Mekanisme Pemberian Kredit Angsuran Sistem Gadai (krasida)

1. Dengan kedatangan calon nasabah ke pegadaian, petugas pegadaian mengarahkan calon nasabah ke bagian kasir pegadaian untuk mendapatkan penjelasan kembali tentang produk gadai krasida, yang sebelumnya telah diketahui oleh nasabah, biasanya nasabah sudah menyiapkan berkas dan membawa barang jaminan emas nya.
2. Kemudian kasir meminta formulir permohonan kredit untuk di isi oleh nasabah setelah mengisi form permohonan kredit dan melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan pegadaian, calon nasabah menyerahkan kelengkapan persyaratan beserta barang jaminan emas yang telah disiapkan kepada kasir pegadaian.
3. Kasir pegadaian menyerahkan persyaratan dan barang jaminan tersebut kepada Petugas bagian penaksir barang jaminan emas untuk di periksa dan di teliti kembali
4. Petugas melakukan penelitian awal dengan menanyakan seputar usaha yang dimiliki oleh calon nasabah, dan menanyakan domisili/lokasi sesuai (KTP) nasabah menunggu pengecekan/pemeriksaan barang yang di agunkan (barang jaminan emas).
5. Setelah dinyatakan lolos uji analisa kredit oleh petugas, setelah itu penaksir kredit menetapkan kredit yang akan diterima oleh nasabah, dimana penaksir menetapkan jumlah kredit yang akan diterima nasabah. Setelah nasabah menyetujui kredit tersebut lalu dilanjutkan dengan menandatangani perjanjian hutang piutang. nasabah yang telah menandatangani surat-surat yang diperlukan kemudian nasabah menerima surat perjanjian hutang.
6. Selanjutnya nasabah mendatangi kasir untuk mencairkan kredit. nasabah dipersilahkan menandatangani form penerimaan kredit dihadapan kasir dan nasabah dapat menerima uang sebagai pencairan kredit dan bukti penerimaan uang. uang yang diterima nasabah telah dipotong biaya-biaya seperti biaya administrasi, biaya pendaftaran fidusia ,dan biaya materai.

Kendala dan solusi pemberian kredit angsuran sistem gadai(krasida)

1. Kendala Internal
 - a. Kurangnya pemasaran iklan di TV, radio,dan social media. karena hanya disediakan brosur di depan kasir pegadaian, dan brosur di tempel di mading saja, sehingga hanya nasabah pegadaian yang datang yang akan mengetahui produk krasida ini, atau nasabah baru yang akan melakukan transaksi gadai barang di pegadaian.
 - b. Produk ini biasanya hanya diminati oleh kalangan ibu rumah tangga yang datang.
 - c. Belum bekerja sama dengan instansi lain

2. Kendala Eksternal
 - a. Nasabah harus taat aturan.
 - b. Banyak pelaku usaha pemberian kredit yang sudah ada terlebih dahulu ada.
Solusi mengatasi kendala pemberian kredit angsuran sistem gadai krasida, antara lain :
1. Solusi kendala internal
 - a. Rencana rekrut lebih banyak tenaga – tenaga ahli untuk pemasaran, professional marketing dengan menggunakan teknologi informasi secara kreatif untuk mendapatkan keunggulan dalam pesaingan, perusahaan bersaing dengan produk atau pelayanan pesaing dimana akan memberikan nilai yang lebih kepada nasabah Pegadaian.
 - b. Dengan promosi yang menarik, krasida juga mampu memberikan pemberian kredit tidak hanya kepada pedagang dan ibu rumah tangga saja, akan tetapi diminati oleh pada pebisnis muda yang sedang marak membangun usaha dan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya dengan pemberian kredit krasida Pegadaian.
 - c. Pegadaian harus bekerja sama dengan lembaga/instansi lain jika kerjasama menghasilkan nilai yang baik, nasabah berhak atas hadiah di peruntukkan pelanggan setia pegadaian.
2. Solusi kendala eksternal
 - a. Rencana akan mendirikan satu unit khusus pelayanan pemberian kredit terpisah dengan kebutuhan layanan lainnya agar dapat focus pada pelayanan krasida .
 - b. Mempertahankan produk unggulan dengan sewa modal relatif lebih murah dibandingkan instansi lainnya.

PENUTUP

Dari tinjauan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit angsuran sistem gadai (KRASIDA) merupakan jasa yang memberikan pinjaman bagi pengusaha mikro dan kecil untuk pengembangan usahanya atas dasar hukum gadai yang pelunasannya dapat diangsur setiap bulan. Barang jaminan berupa perhiasan emas, emas permata, dan emas batangan. Dalam jangka waktunya (KRASIDA) cukup fleksibel mulai dari 6, 12, 24, hingga 36 bulan. sasaran pasar kredit angsuran sistem gadai adalah perusahaan yang beroperasi dengan skala mikro dan kecil. Besar uang pinjaman yang didapat kisaran Rp.1.000.000 hingga Rp.250.000.000, tergantung barang jaminan yang digadaikan. apabila kredit bermasalah sehingga akan diberikan surat peringatan/somasi, namun bila masih tetap bermasalah maka pihak pegadaian akan melakukan eksekusi barang jaminan.
2. Persyaratan dalam mengajukan kredit sistem angsuran gadai (KRASIDA) ini dinilai sangat mudah, cepat, sederhana dan terjamin keamanannya, nasabah cukup dengan menyerahkan fotocopy KTP/Paspor, fotocopy kartu keluarga dan memiliki barang jaminan emas.
3. Mekanisme pemberian kredit angsuran sistem gadai (KRASIDA) sangat mudah dan terarah sehingga nasabah tidak merasa bingung dan tidak merasa kesulitan datang ke pegadaian harus bagaimana. ada security pegadaian yang ramah dan petugas yang memberikan penjelasan dengan baik. dengan kedatangan calon nasabah ke pegadaian, petugas pegadaian mengarahkan calon nasabah ke bagian kasir pegadaian untuk mendapatkan penjelasan kembali tentang produk gadai krasida kemudian kasir meminta formulir permohonan kredit untuk di isi oleh nasabah. setelah mengisi form permohonan kredit dan melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan. Pegadaian, calon nasabah menyerahkan kelengkapan persyaratan beserta barang jaminan emas yang telah disiapkan kepada kasir Pegadaian selanjutnya nasabah hanya menunggu petugas melakukan penelitian barang, jika dinyatakan lolos uji analisa kredit oleh petugas, nasabah dapat melakukan pencairan.
4. Pegadaian dalam mengatasi kendala sangat baik dan dapat solusi yang terbaik dalam setiap kendala tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah Thamrin dan Francis Tantri. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [2] Ajmi, D. N., & Iriyadi, I. 2018. Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 227-238.
- [3] Andrianto, SE., Ak. 2020. Manajemen kredit. tentang Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum. Qiara Media.
- [3] Ardhansyah Putra Hrp. S.Pd., M.Si. 2020. Bank dan lembaga keuangan Lainnya Media Publishing. Surabaya
- [4] Aziz, M. L., & Sulistiono, S. 2020. Pengaruh Sikap Konsumen, Periklanan, dan Brand Image Terhadap Minat Beli Konsumen The Jungleland Adventure Theme Park. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 1(1), 43-52.
- [5] Fahmi. 2014. Manajemen Perkreditan, CV. Alfabeta.
- [6] Iriyadi, I., Maulana, M. A., & Nurjanah, Y. 2018. Financial Reporting for Micro Small and Medium Enterprises Towards Industrial Revolution Era 4.0. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 32-38).
- [7] Iriyadi, I., Tartilla, N., & Gusdiani, R. 202. The Effect of Tax Planning and Use of Assets on Profitability with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 220-227). Atlantis Press.
- [8] Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi revisi cetakan 12. Jakarta. Rajawali pers.
- [9] Kasmir, SE., MM 2010, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [10] Kembauw, E., Munawar, A., Purwanto, M. R., Budiasih, Y., & Utami, Y. 2020. Strategies of Financial Management Quality Control in Business. *Manufacturers' Capital Structure*.
- [11] Keren, K., & Sulistiono, S. 2019. Pengaruh Motivasi, Budaya, dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Indomie. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(3), 319-324.
- [12] Martianti, M. A., & Iriyadi, I. 2020. Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 49-56.
- [13] Munawar, A. 2020. Determinants of Corporates Leverage in Indonesia. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 302-306). Atlantis Press.
- [14] Munawar, A. The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed on IDX.
- [15] Munawar, A., Syarif, R., & Morita, M. 2019. Persepsi Mahasiswa Atas Galeri Investasi Perguruan Tinggi dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 89-96.
- [16] Mulyana, M., Mashadi, M., & Syahputri, A. W. 2020. Determinants of Millennial Consumer Purchasing Decisions in Bukalapak. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 113-115). Atlantis Press.
- [17] Nurendah, Y., & Rainanto, B. H. 2019. The Analysis of Shoes Marketing Mix in Style Successful Benefits SMEs of Shoes Product in Bogor. In *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF 2018)*. Atlantis Press.
- [18] Prof.Dr.Bustari Mukhtar. 2016. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. kencana Jakarta.

- [19] Purba, J. H. V., & Septian, M. R. 2019. Analysis of Short Term Financial Performance: A Case Study of an Energy Service Provider. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), 113-122.
- [20] Purba, J. H. V. 2017. The analysis of European Union's vegetable oil consumption: "will the European Parliament Resolution Halt the Consumption of Crude Palm Oil in the European Union in the future?". *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15, 19.
- [21] Rosdiana, Y. M., Iriyadi, I., & Wahyuningsih, D. 2020. Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi UMKM Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 1-10.
- [22] Sulistiono, S., Fadillah, A., & Putrie, D. E. 2020. Factors Affecting Bogor Botanical Garden Visitors' Intention Before and After the One Way System Application. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 291-296). Atlantis Press.
- [23] Sinaga, B. A., & Sulistiono, S. 2022. Pengaruh Electronic Word Of Mouth Dan Promosi Media Sosial Terhadap Minat Beli Pada Produk Fashion Eiger. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), 79-94.
- [24] Setiawan, B., & Panduwangi, M. 2017. Measurement of Islamic banking attributes in Indonesia. In *Proceedings of the Global Conference on Business and Economics Research (GCBER) (Vol. 1415)*.
- [25] Setiawan, B., Afiff, A. Z., & Heruwasto, I. 2020. Integrating the theory of planned behavior with norm activation in a pro-environmental context. *Social Marketing Quarterly*, 26(3), 244-258.
- [26] Undang undang No.42 tahun 1999 tentang jaminan fidusia
- [27] Undang - Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan
- [28] www.pegadaian.co.id